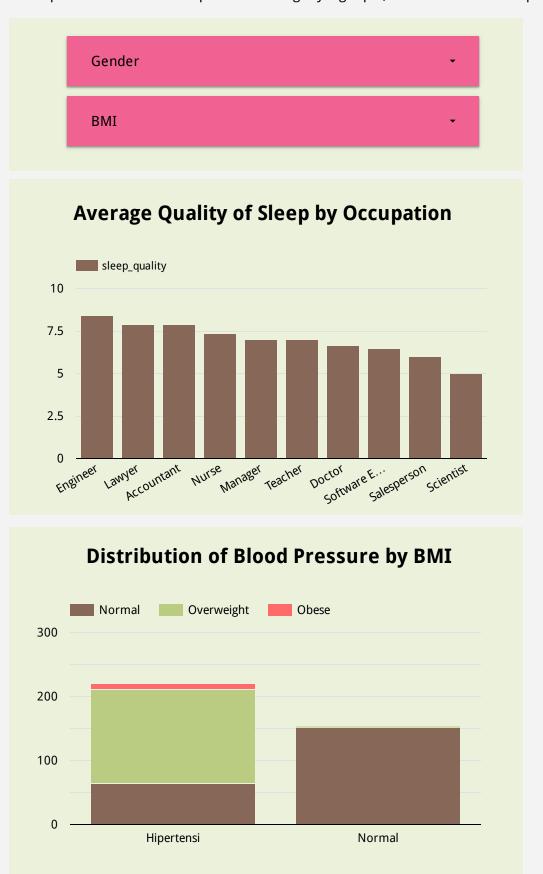
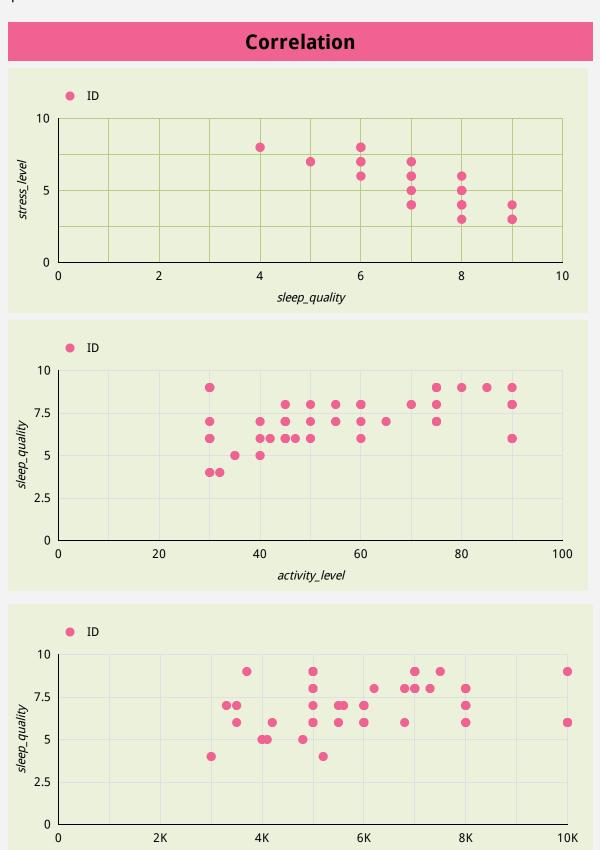
Sleep and Lifestyle Analysis Dashboard

Objektif: Tujuan dari analisis ini adalah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari survei yang dilakukan di Kota Z dan menghasilkan wawasan yang dapat diimplementasikan. Analisis ini akan membantu Perusahaan A dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk produk obat tidur mereka, memastikan produk tersebut mencapai audiens target yang tepat, dan memaksimalkan potensi pasar.





Statistical Analysis

Statistic Descriptive

Berdasarkan perhitungan Central Tendencies, Kelompok pekerjaan yang memiliki rata-rata, nilai tengah, dan modus durasi tidur paling sedikit adalah Sales Representative. Sedangkan kelompok pekerjaan yang memiliki rata-rata, nilai tengah, dan modus durasi tidur paling banyak adalah Engineer.

Bila diuji dengan metode statistik deskriptif, rata-rata stress level antara kelompok tanpa sleep level dan dengan stress level **tidak berbeda signifikan**. Nilai perbedaan rata-ratanya hanya 0.6

steps

Statistic Inferential

Uji hipotesa apakah ada perbedaan signifikan berdasarkan level stress dengan adanya sleep disorder dengan Uji Hipotesis Two Samples Two Tailed:

H0: Mean stress level sampel dengan sleep disorder == sampel tanpa sleep disorder H1: Mean stress level sampel dengan sleep disorder != sampel tanpa sleep disorder

Berbeda dengan perhitungan Statistic Descriptive, Hasil Uji Hipotesa (statistik inferens) menunjukan nilai Pvalue 0.0004135421034039264 dan **H0 ditolak**, yang berarti bahwa rata-rata stress level sampel yang dengan sleep disorder **berbeda signifikan** dengan sampel yang tanpa sleep disorder.

Business Insight:

Adapun saran yang bisa diberikan kepada **Tim Marketing** adalah, untuk melakukan penjualan dengan metode pendekatan pada masyarakat khususnya yang bekerja sebagai Sales. Karena kualitas tidur mempengaruhi stress level, maka diharapkan obat ini dapat mengurangi stress level para pekerja Sales. Selain kualitas tidur yang berpengaruhi terhadap stress level, durasi tidur juga berpengaruh terhadap penyakit tidur yang diderita. Pekerja yang memiliki durasi tidur yang sedikit, maka semakin tinggi risiko untuk mengalami penyakit tidur. Saran dari Tim DS adalah lakukan iklan dengan menghighlight poin-poin ini.

Kemudian untuk **tim Farmasi**, buatlah obat tidur yang bisa digunakan untuk semua umur, karena kualitas tidur yang buruk tidak terbatas pada kelompok umur tertentu, selain itu buatlah obat yang tidak mempengaruhi tekanan darah karena mayoritas sampel memiliki tekanan darah yang tinggi. Apabila membuat obat yang mempengaruhi tekanan darah, dikhawatirkan akan mengganggu tingkat penjualan.